

**PENGARUH MANAJEMEN MODAL KERJA DAN RASIO
SOLVABILITAS TERHADAP NET PROFIT MARGIN (NPM)
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) SUB SEKTOR TEKSTIL
& GARMENT PERIODE 2014 – 2018**

SKRIPSI

OLEH:

MUTIA FADILLAH

168320030



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 8/18/21

Access From (repository.uma.ac.id)

**PENGARUH MANAJEMEN MODAL KERJA DAN RASIO
SOLVABILITAS TERHADAP NET PROFIT MARGIN (NPM)
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) SUB SEKTOR TEKSTIL
& GARMENT PERIODE 2014 – 2018**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH:

MUTIA FADILLAH

168320030

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 8/18/21

Access From (repository.uma.ac.id)

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Manajemen Modal Kerja & Rasio Solvabilitas Terhadap *Net Profit Margin* (NPM) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Sub Sektor Tekstil dan Garmen
Nama : **MUTIA FADILLAH**
NPM : 16.832.0030
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing



(Ir. Yamin Siregar, MM)

Pembimbing

Mengetahui :



(Dr. Insan Effendi, SE., M.Si)
Dekan



(Wan Rizca Amelia, SE., M.Si)
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 20/Januari/2021

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi yang saya susun dan berjudul **“Pengaruh Manajemen Modal Kerja & Rasio Solvabilitas Terhadap Net Profit Margin (NPM) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Sub Sektor Tekstil dan Garmen”**, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan judul yang dimaksud belum pernah dimuat, dipublikasikan, atau diteliti oleh mahasiswa lain dalam konteks penulisan skripsi untuk program S-1 Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 21 Januari 2021
Yang Membuat Pernyataan,



Mutia Fadillah
Npm. 16.832.0030

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MUTIA FADILLAH
NPM : 168320030
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir / Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non - exclusive Royalty - Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh Manajemen Modal Kerja & Rasio Solvabilitas Terhadap Net Profit Margin (NPM) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Sub Sektor Tekstil Dan Garment** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formal-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 20 Januari 2021

Menyatakan



MUTIA FADILLAH
168320030

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Medan, pada tanggal 27 Oktober 1996 dari Ayahanda Midkroadi dan Ibunda Fahriza. Penulis merupakan anak pertama dari satu bersaudara. Pada tahun 2014 penulis lulus dari SMK TIK Darussalam Medan dan melanjutkan pendidikan di Universitas Medan Area pada tahun 2016 sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis jurusan Manajemen.



ABSTRAK

Pengaruh Manajemen Modal Kerja Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Net Profit Margin (NPM) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Sub Sektor Industri tekstil & Garment Periode 2014-2018

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Manajemen Modal Kerja dan Rasio Solvabilitas terhadap *Net Profit Margin* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode yang digunakan adalah analisis linear berganda data panel dengan menggunakan program Eviews 10. Populasi pada penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018 yang berjumlah 15 perusahaan. Sampel pada penelitian ini adalah berjumlah 5 perusahaan. Pada penelitian ini Perputaran Modal Kerja memiliki nilai probabilitas sebesar 0.1666 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa Perputaran Modal Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin (NPM). Kemudian, dapat dilihat bahwa *Debt to Assets Ratio* (DAR) memiliki nilai probabilitas sebesar 0.0006 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa *Debt to Assets Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Net profit Margin* (NPM). Dapat dilihat bahwa *Debt to Equity Ratio* nilai probabilitas sebesar 0.2469 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net profit Margin* (NPM). Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan yakni uji F dapat dilihat bahwa nilai probabilitas sebesar 0.001061 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Dan diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3.07 dan nilai F_{hitung} sebesar 6.157018 yang berarti bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ secara simultan Perputaran Modal Kerja, *Debt to Assets ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* (NPM).

Kata Kunci : Perputaran Modal Kerja, *Debt to Assets Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Net Profit Margin*

ABSTRACT

The Effect of Working Capital Management and Solvency Ratios on Net Profit Margin (NPM) in Manufacturing Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX), Textile & Garment Sub-Sector Period 2014 – 2018

The purpose of this study was conducted to determine the effect of working capital management and solvency ratio on net profit margin in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). The method used is multiple linear analysis of panel data using the Eviews 10 program. The population in this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2014-2018 period, totaling 15 companies. The samples in this study were 5 companies. In this study, Working Capital Turnover has a probability value of 0.1666 which is greater than the significance level of 0.05, so it can be concluded that Working Capital Turnover has no significant effect on Net Profit Margin (NPM). Then, it can be seen that the Debt to Assets Ratio (DAR) has a probability value of 0.0006 which is smaller than the 0.05 significance level, it can be concluded that the Debt to Assets Ratio has a positive and significant effect on Net profit Margin (NPM). It can be seen that the Debt to Equity Ratio probability value is 0.2469 which is greater than the significance level of 0.05, so it can be concluded that the Debt to Equity Ratio has no significant effect on Net profit Margin (NPM). Based on the tests that have been carried out, namely the F test, it can be seen that the probability value is 0.001061 which is smaller than the 0.05 significance level. And obtained a value of F_{table} of 3.07 and a value of F_{count} of 6.157018 which means that $F_{count} > F_{table}$ simultaneously, Working Capital Turnover, Debt to Assets Ratio, and Debt to Equity Ratio have an effect on Net Profit Margin (NPM).

Kata Kunci : Perputaran Modal Kerja, Debt to Assets Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Net Profit Margin

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Shalawat beriringan salam tak lupa tercurah kepada Rasulullah SAW yang mengantarkan umat manusia dari zaman kegelapan sampai pada zaman yang terang benderang ini. Penyusunan skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah syarat kelulusan pada Fakultas Ekonomi & Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Medan Area dan juga salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Manajemen (SM) di Universitas Medan Area Medan. Adapun judul penelitian ini adalah **“Pengaruh Manajemen Modal Kerja Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Net Profit Margin (NPM) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Sub Sektor Tekstil & Garment Periode 2014 – 2018”**.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari banyak sekali hambatan dan rintangan yang pada akhirnya dapat penulis lewati berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik itu bantuan secara moril ataupun materil. Untuk itu pada kesempatan ini, perkenankan penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:


1. Ibunda Nurhasanah atas doa dan dukungan yang tidak ternilai harganya demi kelancaran dan keberhasilan penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
2. Seluruh Anggota Keluarga Nenek Hj. Mariah yang tidak pernah bosan mengingatkan dan memberikan semangat kepada penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc, selaku Rektor Universitas Medan Area.
4. Bapak Dr. Ihsan Effendi, SE, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.
5. Ibu Wan Rizca Amelia SE, M.Si, selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area dan juga selaku Dosen Pembimbing II yang sudah banyak sekali membantu berupa saran dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Ir. M. Yamin Siregar, MM, selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan banyak bimbingan selama penyusunan skripsi ini berlangsung dan

juga saran sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik.

7. Bapak Dahrul Siregar SE, M.Si, selaku sekretaris yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam setiap urusan yang berhubungan dengan penyusunan skripsi ini.
8. Kepada Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmu pengetahuan, bimbingan, dan nasihatnya kepada penulis selama menuntut ilmu di Universitas Medan Area.
9. Seluruh pegawai Universitas Medan Area yang telah banyak membantu dan mempermudah segala urusan administrasi selama penyusunan skripsi berlangsung.
10. Kepada sahabat-sahabatku (Rizna, Zhumayan, Dewi, Azwan, Dio, Mahyar, Nova) yang selalu member semangat dan bantuan kepada penulis kapanpun dan dimanapun.
11. Teman-teman Manajemen angkatan 2016 terkhusus Manajemen A Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang memberikan dukungan dan motivasi untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan ilmu pengetahuan karena satu dan lain hal. Oleh karena itu, penulis berharap agar pembaca dapat memberikan masukan dan saran yang membangun sehingga dapat dijadikan acuan nantinya untuk peulisan karya-karya ilmiah lainnya, walau demikian penulis berharap semoga skripsi yang masih jauh dari kata sempurna ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Medan, November 2020



MUTIA FADILLAH

16 832 0030

Daftar Isi

	Halaman
ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Analisis Rasio Keuangan	6
2.1.1. Pengertian Analisis Rasio Keuangan	6
2.1.2. Teknik Analisis Rasio Keuangan	7
2.1.3. Keterbatasan Analisis Rasio Keuangan	7
2.1.4. Jenis-jenis Analisis Rasio Keuangan	8
2.1.5. <i>Net Profit Margin</i> (NPM)	9
2.1.6. Rasio Likuiditas	11
2.1.7. Rasio Solvabilitas	12
2.1.8. Rasio Profitabilitas	13
2.2. Manajemen Modal Kerja	15
2.2.1. Pengertian Manajemen Modal Kerja	15
2.2.2. Tujuan Manajemen Modal Kerja	17
2.2.3. Perputaran Modal Kerja	18
2.2.4. Jenis Modal Kerja	19
2.2.5. Fungsi Modal Kerja	19
2.2.6. Penggunaan Modal Kerja	19

2.3. Penelitian Terdahulu	20
2.4. Kerangka Konseptual	22
2.5. Hipotesis	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian	25
3.1.1. Jenis Penelitian.....	25
3.1.2. Lokasi Penelitian	25
3.1.3. Waktu Penelitian	25
3.2 Jenis Data dan Sumber Data	26
3.3. Populasi dan Sampel Penelitian	26
3.3.1. Populasi.....	26
3.3.2 Sampel	27
3.4. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional	28
3.4.1 Variabel Penelitian	28
3.4.2 Defenisi Operasional	29
3.5. Teknik Pengumpulan Data	30
3.6. Teknik Analisis Data	30
3.6.1 Analisis Statistika Deskriptif	31
3.6.2 Analisis Statistika Verifikatif	31
3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda	
Model Data Panel	32
3.6.4 Pengujian Hipotesis	34
3.6.5 Uji Asumsi Klasik	35
3.6.6 Uji Hipotesis	38
3.6.7 Koefisien Determinasi (R^2)	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
4.1 Gambaran Umum Perusahaan	44
4.1.1. Gambaran Umum PT. Polychem Indonesia Tbk ...	44
4.1.1.1 Visi dan Misi Perusahaan	44
4.1.1.2 Logo Perusahaan	45
4.1.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan	45
4.1.2. Gambaran Umum PT. Indo-Rama Synthetics Tbk	45

4.1.2.1	Visi dan Misi Perusahaan	47
4.1.2.2	Logo Perusahaan	47
4.1.2.3	Struktur Organisasi Perusahaan	47
4.1.3.	Gambaran Umum PT. Pan Brothers Tbk	48
4.1.3.1	Visi dan Misi Perusahaan	49
4.1.3.2	Logo Perusahaan	50
4.1.3.3	Struktur Organisasi Perusahaan	50
4.1.4.	Gambaran Umum PT. Sri Rejeki Isman Tbk	51
4.1.4.1	Visi dan Misi Perusahaan	51
4.1.4.2	Logo Perusahaan	52
4.1.4.3	Struktur Organisasi Perusahaan	53
4.1.5.	Gambaran Umum PT. Asia Pacific Fibers Tbk	53
4.1.5.1	Visi dan Misi Perusahaan	54
4.1.5.2	Logo Perusahaan	55
4.1.5.3	Struktur Organisasi Perusahaan	55
4.2	Hasil Penelitian	56
4.2.1.	Analisis Data	56
4.2.2.	Analisis Statistik Deskriptif	56
4.2.3.	Pemilihan Model Regresi Data Panel	57
4.2.4.	Uji Asumsi Klasik	64
4.2.5.	Uji Hipotesis	67
4.3	Pembahasan Hasil Penelitian	72
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	74
5.1	Kesimpulan	74
5.2	Saran	75
	DAFTAR PUSTAKA	76
	LAMPIRAN	

Daftar Tabel

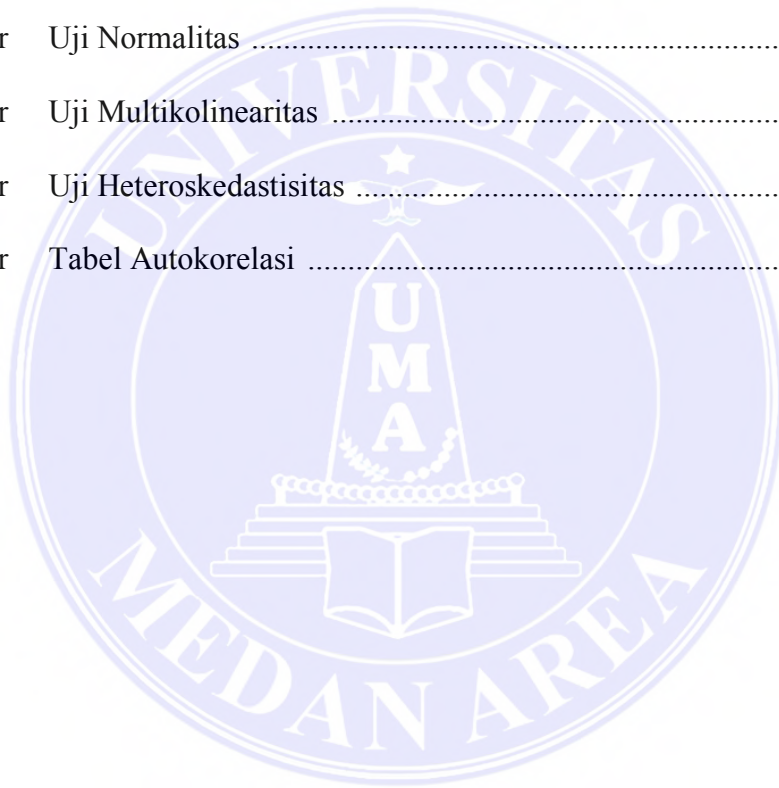
Tabel 2.1.	Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3.1.	Rencana Waktu Penelitan	25
Tabel 3.3.	Daftar Populasi Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Tekstil Periode 2014-2018	26
Tabel 3.3.	Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Tekstil Periode 2014-2018	28
Tabel 4.1.	Analisis Statistik Deskriptif	56
Tabel 4.2	Common Effect Model	58
Tabel 4.3	Fixed Effect Model	59
Tabel 4.4	Random Effect Model	61
Tabel 4.5	Hasil Uji Chow	62
Tabel 4.6	Hasil Uji Hausman	63
Tabel 4.7	Hasil Uji Multikolinearitas	65
Tabel 4.8	Hasil Uji Heterokedastisitas	66
Tabel 4.9	Hasil Uji Autokorelasi	67
Tabel 4.10	Hasil Pengujian Hipotesis	68

Daftar Gambar

Gambar 2.1	Kerangka Konseptual	23
Gambar 4.1	Logo Perusahaan PT. Polychem Indonesia Tbk	45
Gambar 4.2	Struktur Organisasi PT. Polychem Indonesia Tbk	45
Gambar 4.3	Logo Perusahaan PT. Indo-Rama Synthetics Tbk	47
Gambar 4.4	Struktur Organisasi PT. Indo-Rama Synthetics Tbk	47
Gambar 4.5	Logo Perusahaan PT. Pan Brothers Tbk	50
Gambar 4.6	Struktur Organisasi PT. Pan Brothers Tbk	50
Gambar 4.7	Logo Perusahaan PT. Sri Rejeki Isman Tbk	52
Gambar 4.8	Struktur Organisasi PT. Sri Rejeki Isman Tbk	53
Gambar 4.9	Logo Perusahaan PT. Asia Pacific Fibers Tbk	55
Gambar 4.10	Struktur Organisasi PT. Asia Pacific Fibers Tbk	55
Gambar 4.11	Uji Normalitas	65

Daftar Lampiran

Gambar	Analisis Deskriptif	78
Gambar	Common Effect Model	78
Gambar	Fixed Effect Model	79
Gambar	Random Effect Model	80
Gambar	Uji Chow	81
Gambar	Uji Hausman.....	82
Gambar	Uji Normalitas	83
Gambar	Uji Multikolinearitas	83
Gambar	Uji Heteroskedastisitas	83
Gambar	Tabel Autokorelasi	84



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan penting mempunyai kemampuan manajemen yang baik untuk dapat bertahan melanjutkan usahanya di tengah persaingan teknologi seperti saat ini terkhusus industri tekstil dan garmen. Tujuan utama dari perusahaan adalah untuk memaksimalkan keuntungan bagi para pemegang saham. Dengan demikian pihak manajemen harus mempunyai kemampuan dalam mengelola sumber daya yang ada baik yang berwujud maupun tidak berwujud. Salah satu cara untuk mencapai suatu tujuan perusahaan adalah dengan terus berusaha memaksimalkan laba perusahaan tersebut.

Dalam menilai baik atau buruknya suatu perusahaan adalah dengan cara menganalisa manajemen dan pengelolaan keuangan pada perusahaan tersebut. Rasio *solvabilitas* dan Manajemen Modal Kerja merupakan masalah yang penting untuk diamati dan dianalisa dari suatu perusahaan, karena masalah ini sangat menentukan bagaimana kelangsungan hidup perusahaan kedepannya. Rasio *solvabilitas* atau sering disebut dengan Rasio leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengukur derajat Tempat dimana aset perusahaan dibiayai oleh hutang. Dengan kata lain berapa beban utangnya Dibandingkan dengan aset perusahaan, perusahaan bertanggung jawab atasnya. Adapun jenis-jenis rasio *solvabilitas* antara lain : *Debt to Assets Ratio (DAR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Long Term Debt to Equity Ratio*, *Time Interest Earned*, dan *Fixed Charge Coverage*. Diantara 5 jenis rasio *solvabilitas* diatas peneliti tertarik untuk menganalisa *Debt to Equity Ratio (DER)*.

Pada umumnya, agar setiap perusahaan dapat tetap bertahan di tengah persaingan teknologi yang ketat saat ini perusahaan dituntut memiliki manajemen yang baik. Dalam hal ini bukan hanya manajemen sumber daya manusia saja yang harus dikelola dengan baik, melainkan manajemen modal kerja juga sangat penting untuk diperhatikan demi keberlangsungan perusahaan kedepannya. Manajemen modal kerja menjadi penting untuk diperhatikan karena berkaitan dengan aktivitas pengelolaan keuangan. Seperti yang kita ketahui bahwa modal kerja adalah modal sehari-hari perusahaan untuk keberlangsungan operasional suatu perusahaan. Besar kecilnya modal kerja tidak dapat menjamin operasional suatu perusahaan berjalan dengan baik atau tidak begitupun sebaliknya. Dalam hal ini, perlu dilakukan pengelolaan keuangan atau penganggaran dana yang baik untuk memaksimalkan modal kerja agar dapat menghasilkan laba yang maksimal juga. Tujuan utama perusahaan industri sub sektor tekstil dan garmen adalah agar mencapai laba maksimum, mensejahterakan karyawan, memaksimalkan pemegang saham, memaksimalkan nilai perusahaan, dan memaksimalkan nilai saham.

Modal kerja memiliki sifat fleksibel, besar kecilnya modal kerja dapat ditambah atau dikurangi sesuai kebutuhan perusahaan. Untuk itu para calon investor yang ingin berinvestasi harus terlebih dahulu mengetahui bagaimana kondisi keuangan perusahaan tersebut dalam memperoleh tingkat pengembalian atas laba maka perlu dilakukan analisis keuangan dengan rasio *profitabilitas*. Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk melihat apakah perusahaan mampu memperoleh keuntungan atau tidak yang berhubungan dengan penjualan, modal sendiri maupun total aktiva. Rasio

mengukur tingkat efektivitas Manajemen perusahaan. Ini disebabkan oleh Pendapatan penjualan dan investasi. Kuncinya adalah petunjuk penggunaan untuk rasio ini Efisiensi perusahaan. Perusahaan yang tidak dapat mempertimbangkan tarif Modal kerja sangat memuaskan, maka kemungkinan perusahaan mengalami ketidakmampuan untuk memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo dan bahkan mungkin harus dilikuidasi. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Net Profit Margin*.

Tujuan didirikan perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang optimal agar kegiatan usaha dan kelangsungan hidup perusahaan berjalan dengan baik, kesejahteraan karyawan, dan perkembangan usahanya. Seiring dengan pesatnya laju pertumbuhan ekonomi Indonesia banyak berdiri berbagai bentuk perusahaan baik di bidang perdagangan, industri maupun jasa. Pada umumnya setiap perusahaan diminta agar memiliki manajemen yang baik dan performa yang baik demi melanjutkan kelangsungan hidup perusahaan. Namun, tingginya omzet penjualan tidak disertai dengan tingginya profitabilitas yang dapat dihasilkan oleh perusahaan industri sub sektor tekstil dan garmen di Indonesia.

Berdasarkan uraian diatas dan latar belakang juga fenomena yang telah dikemukakan sebelumnya, hasil penelitian dari beberapa peneliti berbeda satu dengan yang lainnya. Hal ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut “*Pengaruh Manajemen Modal Kerja Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Net Profit Margin (NPM) Pada Perusahaan Manufaktur Yang*

Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Sub Sektor Industri tekstil & Garment Periode 2014-2018”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang tertera di atas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi dan dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Manajemen Modal Kerja berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin (NPM) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
2. Apakah Rasio Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin (NPM) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
3. Apakah Manajemen Modal Kerja dan Rasio Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin (NPM) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis Manajemen Modal Kerja berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin (NPM) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk mengetahui dan menganalisis Rasio Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin (NPM) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3. Untuk mengetahui dan menganalisis Manajemen Modal Kerja dan Rasio Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin (NPM) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah :

1. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis dan Pembaca

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat membuka wawasan keilmuan penulis maupun pembaca dan menambah pengetahuan bagi penulis maupun pembaca.

- b. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan atau pertimbangan investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi pada perusahaan ini.

2. Manfaat Teoritis

Dilakukannya penelitian ini diharapkan juga dapat menjadi sumber informasi dan referensi bagi peneliti selanjutnya terlebih mengenai topik-topik yang berkaitan dengan Modal Kerja, Rasio Solvabilitas, dan *Net Profit Margin*.

3. Manfaat Akademis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang mungkin melakukan penelitian yang sama dengan topic yang sama dimasa yang akan datang.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Analisis Rasio Keuangan

2.1.1 Pengertian Analisis Rasio Keuangan

Menurut Munawir (2010:64) analisis rasio keuangan adalah rasio jelaskan hubungan atau pertimbangan (hubungan matematis) gunakan alat antara kuantitas tertentu dan kuantitas lainnya menganalisis dalam bentuk rasio dan menjelaskan kepada penganalisis kualitas atau kualitas gambar. Keadaan keuangan perusahaan sedang buruk, terutama bila rasionya buruk bandingkan dengan rasio angka perbandingan sebagai standar.

Menurut analisis rasio keuangan yang didefinisikan oleh Subramanyam dan Wild (2012: 4) yaitu: Analisis rasio keuangan merupakan bagian dari analisis bisnis terhadap prospek dan risiko Perusahaan yang membuat keputusan dengan mengatur tugas menganalisis dengan mengevaluasi bisnis lingkungan, strategi dan posisi perusahaan, dan Kinerja keuangannya.

Selain itu menurut Sundjaja dan Berlian (2003: 73), “Analisis Pelaporan keuangan adalah metode untuk menghitung dan menafsirkan rasio keuangan Evaluasi kinerja dan status perusahaan.”

Berdasarkan sudut pandang di atas, dapat dikatakan bahwa yang dimaksud dengan analisis laporan Keuangan adalah alat yang digunakan untuk menjelaskan atau memberikan Penjelasan tentang keadaan atau status keuangan perusahaan.

2.1.2 Teknik Analisis Rasio Keuangan

Menurut Farah Margaretha dalam Fahmi (2014:50), penganalisaan rasio keuangan ada beberapa cara diantaranya :

1. Analisis horizontal (*trend analysis*), yaitu Bandingkan rasio keuangan perusahaan pada tahun-tahun lain tujuannya agar dapat melihat trend rasio perusahaan dalam kurun waktu tertentu.
2. Analisis vertical, membandingkan data rasio keuangan perusahaan dengan rasio Perusahaan atau industri serupa lainnya yang sejenis.

2.1.3 Keterbatasan Analisis Rasio Keuangan

Menurut Harahap (2010:298), keterbatasan analisis rasio keuangan adalah:

1. Kesulitan dalam memilih rasio yang tepat yang dapat digunakan untuk kepentingan pemakainya.
2. Keterbatasan yang dimiliki akuntansi atau laporan keuangan juga menjadi keterbatasan teknik ini seperti:
 - a. Bahan perhitungan rasio atau laporan keuangan itu banyak mengandung taksiran dan *judgement* yang dapat dinilai bias atau subjektif.
 - b. Nilai yang terkandung dalam laporan keuangan dan rasio adalah biaya. Bukan harga pasar.
 - c. Klasifikasi dalam laporan keuangan dapat mempengaruhi angka perbandingan.
 - d. Metode pencatatan yang dijelaskan dalam standar akuntansi dapat diterapkan Situasi perusahaan yang berbeda berbeda
3. Sulit jika data yang tersedia tidak sinkron,

4. Dua perusahaan dibandingkan bisa saja teknik dan standar akuntansi yang dipakai tidak sama. Oleh karenanya jika dilakukan perbandingan bisa menimbulkan kesalahan.

2.1.4 Jenis-Jenis Analisis Rasio Keuangan

Sedangkan menurut Kasmir (2014:106) bentuk-bentuk rasio keuangan adalah sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)
 - a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)
 - b. Rasio Sangat Lancar (*Quick Ratio* atau *Acid Test Ratio*)
2. Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*)
 - a. Total utang dibandingkan dengan total aktiva atau rasio utang (*Debt Ratio*)
 - b. Jumlah kali perolehan bunga (*Times Interest Earned*)
 - c. Lingkup biaya tetap (*Fixed Charge Coverage*)
 - d. Lingkup arus kas (*Cash Flow Coverage*)
3. Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)
 - a. Perputaran Persediaan (*Inventory Turn Over*)
 - b. Rata-rata jangka waktu penagihan/perputaran piutang (*Average Collection Period*)
 - c. Perputaran Aktiva Tetap (*Fixed Assets Turn Over*)
 - d. Perputaran Total Aktiva (*Total Assets Turn Over*)
4. Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)
 - a. Margin Laba Penjualan (*Profit Margin on Sales*)

- b. Daya Laba Dasar (*Basic Earning Power*)
 - c. Hasil pengembalian total aktiva (*Return on Total assets*)
 - d. Hasil pengembalian ekuitas (*Return on Total Equity*)
5. Rasio pertumbuhan (*Growth Ratio*)
- a. Pertumbuhan penjualan
 - b. Pertumbuhan laba bersih
 - c. Pertumbuhan pendapatan per saham
 - d. Pertumbuhan deviden per saham
6. Rasio Penilaian (*Valuation Ratio*)
- a. Rasio harga saham terhadap pendapatan
 - b. Rasio nilai pasar saham terhadap nilai buku

2.1.5 *Net Profit Margin (NPM)*

Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah rasio profitabilitas dengan *Net profit Margin (NPM)* sebagai indikator. Hal ini dikarenakan rasio profitabilitas adalah rasio yang paling tepat untuk mengukur tingkat keuntungan sebuah perusahaan dalam satu periode tertentu. Menurut (Kasmir, 2010) margin keuntungan merupakan rasio yang digunakan untuk menilai Golden Mapuan Perusahaan mencari keuntungan. Rasio juga memberikan ukuran level Efektivitas manajemen perusahaan.

Profitabilitas adalah untuk menunjukkan Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kurun waktu tertentu Miliki kesuksesan dan kemampuan perusahaan untuk menggunakan aset Bermanfaat. Analisis profitabilitas adalah penilaian tipikal dari rasio kinerja operasional Tautkan laporan laba rugi ke akun penjualan (Munawir, 2004). Profitabilitas sendiri memiliki beberapa jenis dan macam diantaranya ada *Return on Assets (ROA)*,

Return on Equity (ROE), *Return on Investmen (ROI)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Gross Profit Margin (GPM)*, dan fokus penelitian ini yaitu memilih *Net Profit Margin (NPM)*.

Net Profit Margin (NPM) dipilih karena rasio ini dapat menjelaskan seberapa besar presentase laba yang didapatkan sebuah perusahaan besar kecilnya presentase laba yang didapatkan dipengaruhi oleh pendapatan dan beban yang bisa dilihat dalam laporan laba rugi sebuah perusahaan. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan laba rugi. Beberapa perusahaan dapat dievaluasi dalam jangka waktu tertentu, Kurangi atau tingkatkan, dan cari alasan untuk perubahan ini.

Hasil Sejahter ini, metrik ini dapat digunakan sebagai alat evaluasi kinerja manajemen, Apakah mereka bekerja secara efektif. Jika tujuannya berhasil tercapai bertekad, dikatakan bahwa tujuan untuk periode itu telah berhasil dicapai Atau beberapa periode. Rasio penggunaan yang diharapkan Profitabilitas perusahaan dan pihak eksternal yaitu Mengukur atau menghitung laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu Tentunya untuk mengevaluasi profitabilitas perusahaan dari tahun sebelumnya ke tahun berjalan, Evaluasi perkembangan pendapatan dari waktu ke waktu, dan evaluasi laba bersih sesudahnya Pajak atas modal sendiri untuk mengukur produktivitas semua perusahaan Gunakan modal pinjaman dan modal sendiri untuk mengukur Semua dana digunakan oleh perusahaan.

2.1.6 Rasio Likuiditas

Menurut Sartono (2011:114), “Rasio Likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban financial yang berjangka pendek tepat pada waktunya”. Rasio Likuiditas meliputi :

1) *Current Ratio*

Rasio Lancar atau *current ratio* (CR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Rasio lancar dapat dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan. Perbandingan antara aktiva lancar dengan kewajiban jangka pendek (hutang lancar). Rumus yang digunakan :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

2) *Cash Ratio*

Cash Ratio merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar utang yang harus segera dipenuhi dengan kas yang tersedia dalam perusahaan dan efek yang dapat segera diuangkan yaitu dengan membandingkan antara uang kas yang ada pada perusahaan dengan utang lancar. Semakin besar rasio ini maka semakin baik.

Menurut Munawir (2001:76) “Rasio Kas atau *Cash Ratio* merupakan perbandingan antara kas dengan total hutang lancar. Dapat juga dihitung dengan mengikutsertakan surat-surat berharga (*Marketable Securities*).”

Kas dan surat berharga merupakan alat likuid yang paling dipercaya. Rasio kas juga menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang yang segera harus dipenuhi dengan kas yang tersedia dalam

perusahaan dan surat-surat bergarga yang segera dapat diuangkan. Rumus yang digunakan:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Efek}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

3) *Quick Ratio* atau *Acid Test Ratio*

Quick Ratio atau *Acid Test Ratio* yaitu perbandingan antara aktiva lancar setelah dikurangi persediaan dengan hutang lancar. Rumus yang digunakan:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Quick Ratio yang rendah menunjukkan adanya investasi yang sangat besar dalam persediaan atau disebabkan perputaran persediaan yang lambat.

2.1.7 Rasio Solvabilitas

Menurut Sartono (2011:114), “Rasio Solvabilitas adalah rasio yang menunjukkan kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang.”

1) *Total Debt to Total Assets*

Rasio ini memperlihatkan proporsi antara kewajiban yang dimiliki. Semakin tinggi hasil persentasenya, cenderung semakin besar resiko keuangannya bagi kreditur maupun pemegang saham. Selain itu, rasio solvabilitas merupakan rasio yang menghitung persentase total dana yang disediakan kreditur. Rumus yang digunakan:

$$\text{Total Debt to Total Assets} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2) *Total Debt to Equity Ratio*

Merupakan rasio perbandingan antara total utang dengan modal sendiri yang berupa saham dan surat-surat berharga lainnya.

Rumus yang digunakan:

$$\text{Total Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

3) *Long Term Debt to Equity Ratio*

Digunakan untuk menghitung seberapa besar modal sendiri yang digunakan untuk menjamin utang jangka panjang.

Rumus yang digunakan:

$$\text{Long Term Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

2.1.8 Rasio Profitabilitas

Menurut Sartono (2011:114), “Rasio Profitabilitas adalah rasio yang dapat mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba, baik dalam hubungan dengan penjualan, *asset* maupun modal sendiri.” Sedangkan menurut Hery (2015:226), “Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya.”

Menurut Munawir (2010:33), “Rasio Profitabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.”

Menurut Kasmir (2014:197) yang menyatakan bahwa tujuan rasio profitabilitas bagi perusahaan meupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Rasio yang biasa digunakan untuk menghitung tingkat profitabilitas suatu perusahaan terdiri dari:

1) *Net Profit Margin* (Margin Laba Bersih)

Rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak setelah penjualan. Semakin tinggi *Net Profit Margin* maka semakin baik operasi suatu perusahaan. dengan kata lain, *Net Profit Margin* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada tingkat penjualan tertentu. Secara umum rasio rendah menunjukkan ketidakefisienan manajemen.

Rumus yang digunakan:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

2) *Return on Investment (ROI)*

Return on Investment berfungsi mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam rangka untuk menghasilkan laba. Dengan

kata lain, *Return on Investment* adalah perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva. Rumus yang digunakan:

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

3) *Return on Equity (ROE)*

Return on Equity merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham.. ROE menunjukkan rentabilitas modal sendiri atau yang sering disebut rentabilitas usaha. Rumus yang digunakan:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

2.2 Manajemen Modal Kerja

2.2.1 Pengertian Manajemen Modal Kerja

Menurut Brigham dan Houston (2010:131) modal kerja adalah suatu investasi perusahaan didalam aktiva jangka pendek seperti kas, sekuritas (surat-surat berharga), piutang dagang dan persediaan. Modal kerja yang dikelola dengan baik oleh perusahaan akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan. ditengah persaingan yang sangat ketat Manajer perusahaan berperan sangat penting dalam mengelola modal kerja sebaik mungkin untuk menghasilkan laba positif.

Manajemen modal kerja adalah kegiatan yang mencakup semua fungsi manajemen atas aktiva lancar dan kewajiban jangka pendek perusahaan. dalam manajemen modal kerja terdapat beberapa konsep modal kerja yang sering

digunakan. Manajemen modal kerja menurut Harjito dan Martono (2014: 74-75) merupakan manajemen dan elemen-elemen aktiva lancar dan elemen-elemen hutang lancar. Kebijakan modal kerja (*working capital policy*) menunjukkan keputusan-keputusan mendasar mengenai target masing-masing elemen (unsur) aktiva lancar dan bagaimana aktiva lancar tersebut dibelanjai.

Konsep modal kerja menggambarkan dana yang ditanamkan pada pos-pos tertentu (dalam aktiva lancar) yang diputarakan terus-menerus agar operasi pokok perusahaan dapat terus berjalan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan manajemen perusahaan. secara umum konsep manajemen modal kerja dibagi menjadi 3 (tiga), yaitu:

1. Konsep Kuantitatif

Konsep kuantitatif menyebutkan bahwa modal kerja adalah seluruh aktiva lancar. Dalam konsep ini yang perlu mendapat perhatian adalah bagaimana mencukupi kebutuhan dana untuk membiayai operasi perusahaan dalam jangka pendek. Konsep ini sering disebut dengan konsep modal kerja kotor (*gross working capital*).

Konsep kuantitatif memiliki beberapa kelemahan. Pertama, konsep ini tidak mencerminkan tingkat likuiditas perusahaan. Kedua, konsep ini tidak memenitngkan kualitas apakah modal kerja dibiayai oleh utang jangka panjang atau jangka pendek atau pemilik modal. Jumlah aktiva lancar belum menjamin *margin of safety* bagi perusahaan sehingga kelangsungan operasi perusahaan belum terjamin.

2. Konsep Kualitatif

Konsep kualitatif merupakan konsep yang menitikberatkan kepada kualitas modal kerja. Dalam konsep ini adalah melihat selisih antara jumlah aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Konsep ini disebut modal kerja bersih (*net working capital*).

Keuntungan konsep ini adalah terlihatnya tingkat likuiditas perusahaan, aktiva lancar yang lebih besar dari kewajiban lancar menunjukkan kepercayaan para kreditor kepada pihak perusahaan, sehingga kelangsungan operasi perusahaan akan lebih terjamin dengan dana pinjaman dari kreditor.

3. Konsep fungsional

Konsep fungsional menekankan kepada fungsi dana yang dimiliki perusahaan dalam memperoleh laba. Artinya, sejumlah dana yang dimiliki dan digunakan perusahaan untuk meningkatkan laba perusahaan. makin banyak dana yang digunakan sebagai modal kerja seharusnya dapat meningkatkan perolehan laba, demikian pula sebaliknya jika dana yang digunakan sedikit maka laba pun akan menurun. Akan tetapi dalam kenyataannya terkadang kejadiannya tidak selalu demikian.

2.2.2 Tujuan Manajemen Modal Kerja

Tujuan manajemen modal kerja adalah mengelola aktiva lancar dan hutang lancar sehingga diperoleh modal kerja *netto* yang layak dan menjamin tingkat likuiditas perusahaan. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa perhatian utama dalam manajemen modal kerja adalah pada manajemen aktiva lancar perusahaan, yaitu kas, sekuritas, piutang dan persediaan, serta pendanaan (terutama kewajiban lancar atau jangka pendek) yang diperlukan untuk mendukung aktiva lancar. Selain itu tujuan manajemen modal kerja bagi perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Modal kerja digunakan untuk memenuhi kebutuhan likuiditas perusahaan, artinya likuiditas suatu perusahaan sangat bergantung kepada manajemen modal kerja.
2. Dengan modal kerja yang cukup perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban pada waktunya. Pemenuhan kewajiban yang sudah jatuh tempo dan segera harus dibayar secara tepat waktu merupakan ukuran keberhasilan manajemen modal kerja.
3. Memungkinkan perusahaan untuk memiliki sediaan yang cukup dalam rangka memenuhi kebutuhan pelanggannya.
4. Memungkinkan perusahaan untuk memperoleh tambahan dana dari para kreditor, apabila rasio keuangannya memenuhi syarat seperti likuiditas yang terjamin.
5. Memungkinkan perusahaan memberikan syarat kredit yang menarik minat pelanggan dengan kemampuan yang dimilikinya.
6. Guna memaksimalkan penggunaan aktiva lancar guna meningkatkan penjualan dan laba.
7. Perusahaan mampu melindungi diri apabila terjadi krisis modal kerja akibat turunnya nilai aktiva lancar.

Tujuan di atas akan dapat tercapai apabila modal kerja perusahaan dapat dikelola secara benar sesuai dengan konsep manajemen modal kerja.

2.2.3 Perputaran Modal Kerja

Perputaran modal kerja merupakan rasio yang dipakai dalam pengukuran atau penilaian tingkat efektifitas modal kerja pada periode tertentu. Rasio tersebut dapat dihitung melalui perbandingan antara penjualan dengan modal kerja (rata-rata). Berikut rumus yang digunakan menurut Kasmir (2012):

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = x = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}}$$

2.2.4 Jenis Modal Kerja

Terdapat dua jenis modal kerja yang dikemukakan oleh Munawir (2010):

1. Bagian permanen (tetap) yang merupakan minimum jumlah yang seharusnya tersedia supaya perusahaan dapat beroperasi tanpa masalah keuangan.
2. Jumlah *Working Capital* variabel dengan jumlah yang bergantung kepada kegiatan secara musiman dan keperluan selain kegiatan biasa.

2.2.5 Fungsi Modal Kerja

Manulang (2005) menyatakan mengenai peranan dan fungsi modal kerja khususnya pada perusahaan yang bergerak di Industri. Fungsinya adalah sebagai berikut:

1. Keterjaminan keberlanjutan aktivitas operasional.
2. Mendukung manajemen perusahaan pada *decision making*.
3. Menyajikan informasi bagi kreditur jangka pendek mengenai tingkat keamanan keuangan perusahaan.
4. Segala aktivitas internal maupun eksternal perusahaan sangat dipengaruhi kondisi keuangan perusahaan.

2.2.6 Penggunaan Modal Kerja

Working Capital dapat digunakan untuk keperluan tertentu. Adapun kegunaannya antara lain :

1. **Biaya operasional perusahaan termasuk gaji dan upah karyawan,**
Pemanfaatan yang digunakan untuk biaya operasional beserta gaji

yang diberikan kepada karyawan. Beberapa perusahaan memanfaatkan untuk penambahan atau kenaikan gaji atau bonus bagi karyawan yang berprestasi.

2. **Pembelian bahan baku dan dagangan**, Adanya kelebihan dalam aktiva lancar setelah dikurangi dengan hutang jangka pendek dapat digunakan untuk penambahan inventaris. Selain itu juga dapat dimanfaatkan dalam pembelian bahan baku atau barang dagangan.
3. **Meminimalisir kerugian dari penjualan surat berharga**, Sebagai dana cadangan ataupun dana antisipasi untuk meminimalisir kerugian perusahaan. biasanya kerugian yang diatasi adalah akibat dari penjualan surat berharga namun terjadi kerugian dan kelebihan modal kerja digunakan untuk menutupi kerugian tersebut.
4. **Pembentukan dana**
5. **Pembiayaan aktiva tetap**

2.3 Penelitian Terdahulu

Berikut beberapa penelitian terdahulu yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Rinny Meidiyustiani (2016), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur Jakarta	Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur	X1 = Modal Kerja X2 = Ukuran Perusahaan X3 = Pertumbuhan Penjualan X4 = Likuiditas Y = Profitabilitas	1. Modal Kerja tidak berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. 2. Ukuran perusahaan

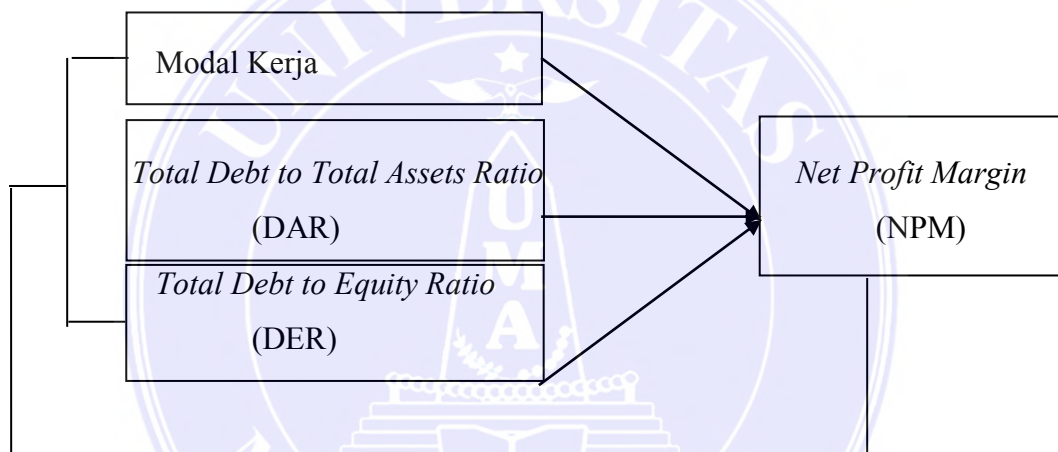
		Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2010 – 2014		berpengaruh negative signifikan terhadap profitabilitas. 3. Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. 4. Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.
2	Yeen Sapetu ¹ Ivonne S. Saerang ² Djurwati Soepeno ³ (2017), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado.	Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 - 2015	X1 = Perputaran Modal Kerja X2 = Perputaran Kas X3 = Perputaran Persediaan Y = <i>Return on Investment (ROI)</i>	1. Perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROI). 2. Perputaran Kas berpengaruh negative dan signifikan terhadap profitabilitas (ROI). 3. Perputaran persediaan berpengaruh negative dan signifikan terhadap profitabilitas (ROI). 4. Secara simultan Manajemen

				Modal Kerja sama-sama berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROI).
3	Tri Handayani ¹ Djoko Kristianto ² Dewi Saptantinah Puji Astuti ³ (2016), Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta.	Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Survei Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 – 2014	X1 = Perputaran Modal Kerja X2 = Perputaran Piutang X3 = Perputaran Kas Y = Profitabilitas	1. Secara parsial variabel perputaran modal kerja berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas. 2. Secara parsial variabel perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. 3. Secara parsial variabel perputaran kas berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas.

2.4 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual menurut (Sugiyono, 2014) adalah suatu hubungan yang akan menghubungkan secara teoritis antara variabel-variabel penelitian yaitu, antara variabel independen dengan variabel dependen yang akan diamati melalui penelitian yang akan di laksanakan. Dalam hal ini rasio profitabilitas

memiliki peranan sangat penting untuk diperhatikan mengingat setiap perusahaan menginginkan tujuan manajemen perusahaan tercapai dengan diperolehnya laba atau keuntungan bersih. Maka dari itu, dalam penelitian kali ini rasio yang digunakan adalah *Net Profit Margin (NPM)*. Di dalam penelitian kali ini variabel independen adalah modal kerja dan rasio solvabilitas. Dari rasio solvabilitas peneliti memilih *Total Debt to Total Assets Ratio (DAR)* dan *Total Debt to Equity Ratio (DER)*. Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah *Net Profit Margin (NPM)*.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.5 Hipotesis

Menurut Nanang Martono (2010:57) hipotesis dapat didefinisikan sebagai jawaban sementara yang kebenarannya harus diuji atau rangkuman kesimpulan secara teoritis yang diperoleh melalui tinjauan pustaka. Didasari oleh masalah yang terjadi maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Modal Kerja berpengaruh terhadap *Net Profit Margin (NPM)* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Sub Sektor Tekstil & Garment periode 2014 – 2018.

2. *Total Debt to Total Assets Ratio* (DAR) berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Sub Sektor Tekstil & Garment periode 2014 – 2018.
3. *Total Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Sub Sektor Tekstil & Garment periode 2014 – 2018.
4. Modal Kerja, *Total Debt to Total Assets Ratio* (DAR), dan *Total Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Sub Sektor Tekstil & Garment periode 2014 – 2018.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang didasari pada hubungan sebab-akibat dimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen atau dengan kata lain jenis penelitian asosiatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian kali ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memfokuskan pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Tekstil & Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan dapat diakses melalui www.idx.co.id.

3.1.3 Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan dalam waktu 4 bulan yang akan dimulai dari bulan Agustus 2020 sampai dengan November 2020.

Tabel 3.1
Rencana Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2019	Tahun 2020				
		Sep	Jul	Agust	Sep	Okt	Nov
1	Pengajuan Judul	■					
2	Penyusunan Proposal		■	■			
3	Seminar Proposal				■		
4	Pengumpulan Data				■		
5	Analisis Data						
6	Sminar Hasil					■	
7	Sidang Meja Hijau						■

Sumber : Penulis

3.2 Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif. Yaitu data yang berupa laporan keuangan industri tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018. Dalam penelitian ini, data yang didapat berupa data sekunder dimana data ini diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang setiap tahunnya diterbitkan dan dapat diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Zuriyah (2009 : 116) populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan peneliti ialah Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Tekstil & Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018.

Tabel 3.2
Daftar Populasi Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Tekstil Periode 2014 – 2018

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADMG	PT. Polychem Indonesia Tbk
2	CNTX	Century Textile Industry Tbk
3	ERTX	PT. Eratex Djaja Tbk
4	ESTI	PT. Ever Shine Textile Tbk
5	HDTX	PT. Panasia Indo Resources Tbk
6	INDR	PT. Indo-Rama Synthetics Tbk
7	PBRX	PT. Pan Brothers Tbk
8	POLY	PT. Asia Pacific Fibers Tbk
9	RDTX	PT. Roda Vivatex Tbk
10	RICY	PT. Ricky Putra Globalindo Tbk
11	SSTM	PT. Sunson Textile Manufacturer Tbk
12	TFCO	PT. Tifico Fiber Indonesia Tbk
13	UNIT	PT. Nusantara Inti Corpora Tbk
14	UNTX	PT. Unitex Tbk
15	SRIL	PT. Sri Rejeki Isman Tbk

3.3.2 Sampel

Menurut Hadi (Margono, 2004 : 121) sampel merupakan suatu kegiatan penelitian yang dilakukan karena beberapa hal sebagai berikut :

1. Penelitian memiliki tujuan mereduksi objek penelitian sebagai akibat yang akan di timbulkan terkait dengan jumlah populasi, sehingga hanya di perlukan penelitian sebagian saja.
2. Kemudian hal lain yaitu peneliti mempunyai maksud atau tujuan untuk mengadakan generalisasi dari berbagai hasil penelitiannya tersebut, atau dengan kata lain terkait dengan berbagai kesimpulan terhadap objek, gejala, serta kejadian yang lebih luas.

Dari uraian di atas diputuskan bahwa peneliti memilih menggunakan teknik *Purposive Sampling / Judgmental Sampling* dimana peneliti mengambil sampel dari populasi yang ada berdasarkan penilaian tertentu. Selain itu, dalam hal menentukan sampel peneliti menerapkan kriteria dalam pengambilan sampel, sebagai berikut :

1. Pengumpulan data dilakukan pada perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Pemilihan sampel terfokus pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Tekstil & Garment yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
3. Memiliki laporan keuangan yang lengkap dan *audited* selama periode 2014 – 2018.
4. Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Tekstil & Garment yang memiliki 5 Perusahaan Terbaik dengan laporan penjualan tertinggi.

Berdasarkan kriteria diatas, maka peneliti memutuskan memilih 5 sampel dari 15 populasi yang ada dan 5 sampel ini adalah 5 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2014 – 2018.

Tabel 3.3
Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Tekstil & Garment Periode 2014 – 2018

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADMG	PT. Polychem Indonesia Tbk
2	PBRX	PT. Pan Brothers Tbk
3	SRIL	PT. Sri Rejeki Isman Tbk
4	INDR	PT. Indo-Rama Synthetics Tbk
5	POLY	PT. Asia Pacific Fibers Tbk

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2009) variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian kali ini peneliti menggunakan 2 variabel, yaitu :

1. **Variabel Independen**, Variabel Independen (variabel bebas) adalah suatu variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (terikat), yaitu faktor-faktor yang diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan antara fenomena yang di amati atau diteliti. Secara singkat variabel independen adalah variabel yang nilainya dapat mempengaruhi variabel lainnya. Penelitian kali ini diukur dengan menggunakan Modal Kerja, *Total Debt to Total Assets Ratio* (DAR) dan *Total Debt to Equity Ratio* (DER).
2. **Variabel Dependen**, Variabel Dependen atau sering disebut dengan variabel terikat adalah variabel yang nilainya dipengaruhi atau bergantung

pada nilai dari variabel lainnya. Penelitian kali ini diukur dengan menggunakan *Net Profit Margin* (NPM).

3.4.2 Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini yaitu :

1. Variabel Independen

a. Modal Kerja

Modal Kerja adalah suatu investasi perusahaan didalam aktiva jangka pendek seperti kas, sekuritas (surat-surat berharga), piutang dagang dan persediaan.

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = x = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}}$$

b. Total Debt to Total Assets Ratio (DAR)

Rasio ini memperlihatkan proporsi antara kewajiban yang dimiliki. Semakin tinggi hasil persentasenya, cenderung semakin besar resiko keuangannya bagi kreditur maupun pemegang saham.

$$\text{Total Debt to Total Assets} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

c. Total Debt to Equity Ratio (DER)

Merupakan rasio perbandingan antara total utang dengan modal sendiri yang berupa saham dan surat-surat berharga lainnya.

$$\text{Total Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

2. Variabel Dependen

a. *Net Profit Margin* (NPM)

Rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak setelah penjualan. Dengan kata lain, *Net Profit Margin* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada tingkat penjualan tertentu.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Teknik Dokumentasi

Mengunjungi situs laman resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui alamat web www.idx.co.id dan mengumpulkan data-data penting terkait hal-hal yang menyangkut penelitian yang dilakukan. Teknik ini adalah teknik dimana peneliti mengumpulkan sumber-sumber informasi berupa fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, laporan keuangan, jurnal kegiatan, hasil rapat, dan sebagainya.

2. Studi Kepustakaan

Teknik ini dilakukan dengan mencari sumber-sumber informasi terkait masalah yang di teliti dengan cara mejadikan skripsi, jurnal, atau buku ajaran sebagai penunjang kelengkapan data yang bersifat teoritis.

3. Mengunjungi lama web resmi perusahaan yang di teliti melalui situs www.idx.co.id guna mendapatkan informasi lebih akurat mengenai perusahaan.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kuantitatif. Teknik analisis data kuantitatif adalah teknik dimana

peneliti melakukan kegiatan analisis data dengan cara mengolah data-data numerik seperti penggunaan data statistik atau laporan keuangan.

Gunawan (2013:209) menyatakan bahwa analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian karena dari analisis ini akan diperoleh temuan, baik temuan *substantive* maupun formal.

Teknik analisis data dalam penelitian kali ini adalah analisis statistika deskriptif dan analisis statistika verifikatif. Dalam penelitian ini analisis verifikatif yang dipilih adalah analisis regresi data panel atau *panel data* atau *pooled data*.

3.6.1 Analisis Statistika Deskriptif

Menurut Bambang Suryoatmono (2004:18) menyatakan statistika deskriptif adalah statistika yang menggunakan data pada suatu kelompok untuk menjelaskan atau menarik kesimpulan mengenai kelompok itu saja. Dalam arti yang lain dijelaskan bahwa analisis statistika deskriptif adalah analisis yang dilakukan untuk menilai karakteristik dari sebuah data. Karakteristik itu diantaranya seperti nilai *Mean*, *Median*, *Sum*, *Variance*, *Standart error*, *Standart error of Mean*, *Mode*, *Range* atau rentang minimal, maksimal, *skewness*, dan kurtosis.

Kesimpulan yang dapat diperoleh dengan melakukan analisis statistika deskriptif bisa saja berupa tabel atau grafik mengenai apa yang diteliti lalu di deskripsikan.

3.6.2 Analisis Statistika Verifikatif

Analisis statistika verifikatif adalah metode yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara setiap variabel independen dan variabel dependen yang kemudian diuji menggunakan analisis hipotesis, (Sugiyono, 2013:11).

3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda Model Data Panel

Analisis regresi linear berganda model data panel digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini *Software* yang digunakan adalah *Eviews 10*. Berikut persamaan regresi linear berganda model data panel yang digunakan :

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \varepsilon_{it}$$

Dimana :

Y	= <i>Net Profit Margin</i> i pada periode t
β_0	= Konstanta i pada periode t
X ₁	= Modal Kerja i pada periode t
X ₂	= <i>Total Debt to Total Assets Ratio</i> i pada periode t
X ₃	= <i>Total Debt to Equity Ratio</i> i pada periode t
i	= <i>Cross Section</i> i pada periode t
t	= <i>Time Series</i> i pada periode t
β_1 - β_2 - β_3	= Koefisien Regresi Variabel bebas i pada periode t
ε	= Standar error i pada periode t

Data panel adalah kombinasi antara data silang tempat (*cross section*) dengan data runtut waktu (*time series*), (Kuncoro, 2011). Widarjono (2009) menyatakan bahwa ada beberapa metode yang biasa digunakan dalam mengestimasi model regresi dengan data panel, yaitu *pooled least square* (*Common Effect*), pendekatan efek tetap (*Fixed Effect*), dan pendekatan efek random atau acak (*Random Effect*).

1. Model Efek Umum (*Common Effect Model*)

Common Effect Model merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu atau individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel. Model persamaan regresinya adalah :

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \epsilon_{it}$$

2. Model Efek Tetap (*Fixed Effect Model*)

Fixed Effect Model mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Untuk mengestimasi data panel model *fixed effect* menggunakan teknik variabel *dummy* untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan. perbedaan intersep bisa terjadi karena perbedaan budaya kerja, manajerial, dan insentif. Namun demikian sloponya sama antar perusahaan. model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik *Least Square Dummy Variable* (LSDV). Model persamaan regresinya adalah :

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + \dots + \beta_n X_{nit} + \epsilon_{it}$$

3. Model Efek Acak (*Random Effect Model*)

Random Effect Model akan mengestimasi data panel dimana variabel pengguna mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model *random effect model* perbedaan intersep diakomodasi oleh *error term* masing-masing perusahaan. keuntungan menggunakan model *random effect model* adalah menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini juga sering

disebut dengan *Error Componen Model* (ECM) atau teknik *Generalized Least Square* (GLS). Model persamaan regresinya adalah ;

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \epsilon_{it} + \mu_{it}$$

3.6.4 Pengujian Hipotesis

Untuk memilih model data panel yang akan digunakan terlebih dahulu dilakukan uji *Chow*, uji *Housman* dan uji *Lagrange Multiplier* untuk menentukan model regresi data panel yang digunakan. Berikut adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui jenis model data panel yang lebih tepat untuk model penelitian:

1. Uji *Chow*

Chow Test adalah pengujian yang dilakukan untuk menentukan model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel . hipotesis dalam uji *chow* adalah :

H₀ : *Common Effect Model* atau *Pooled Least Square*

H₁ : *Fixed Effect Model*

Dasar penolakan terhadap hipotesis diatas adalah dengan membandingkan perhitungan F-statistik dengan F-tabel. Perbandingan ini dipakai apabila hasil F-hitung lebih besar (>) dari F-tabel maka H₀ ditolak yang berarti model yang paling tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model*. Begitupun sebaliknya, jika F-hitung lebih kecil (<) dari F-tabel maka H₀ diterima dan model yang digunakan adalah *Common Effect Model* (Widarjono, 2013).

2. Uji *Housman*

Uji *Housman* dapat didefinisikan sebagai pengujian statistik untuk memilih apakah model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat

digunakan. Pengujian uji *Housman* dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut :

H0 : *Random Effect Model*

H1 : *Fixed Effect Model*

Statistik uji *Housman* ini mengikuti distribusi statistik *Chi Square* dengan *degree of freedom* sebanyak k , dimana k adalah jumlah variabel independen.

Jika $F\text{-tabel} = \{ \alpha : df (n-1, nt-n-k) \}$ nilai statistik *Housman* lebih besar dari nilai kritisnya maka H0 ditolak dan model yang tepat adalah model *Fixed Effect* sedangkan sebaliknya bila nilai statistik *Housman* lebih kecil dari nilai kritisnya maka model yang tepat digunakan adalah model *Random Effect*.

3. Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier (LM) adalah uji untuk mengetahui apakah model *Random Effect* atau model *Common Effect* (OLS) yang paling tepat digunakan. Uji signifikansi *Random Effect* didasarkan pada nilai residual dari metode OLS. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut :

H0 : *Common Effect Model*

H1 : *Random Effect Model*

Uji LM ini didasarkan pada distribusi *chi-squares* dengan *degree of freedom* sebesar jumlah variabel independen. Jika nilai LM statistik lebih besar dari nilai kritis statistik *chi-squares* maka kita menolak H0, yang artinya estimasi yang tepat untuk model regresi data panel adalah metode *Random Effect* dari pada metode *Common Effect*. Sebaliknya, jika nilai LM statistik lebih kecil dari nilai statistik *chi-squares* sebagai nilai kritis, maka kita menerima H0,

yang artinya estimasi yang digunakan dalam regresi data panel adalah metode *Common Effect* bukan metode *Random Effect* (Widarjono, 2013).

3.6.5 Uji Asumsi Klasik

Dalam penggunaan analisis regresi, ada beberapa asumsi yang harus dipenuhi agar hasil yang diperoleh efisien. Asumsi ini disebut sebagai Uji Asumsi Klasik (Lubis & Osman, 2015). Uji asumsi klasik yang sering digunakan yaitu Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Multikolinearitas, Uji Autokorelasi, dan Uji Linearitas. Namun, dalam hal ini tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan pada setiap model regresi linear dengan pendekatan OLS. Uji linearitas hampir tidak dilakukan pada setiap model regresi linear.

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas berfungsi untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal, jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel namun pada nilai residualnya (Lubis & Osman, 2015). Secara formal, uji asumsi klasik ini dapat dilakukan melalui uji *Jarque-Bera* dan *Chi-Square*. Hipotesis yang digunakan dapat digambarkan seperti berikut :

H_0 : $\beta_i = 0$ (data terdistribusi normal)

H_0 : $\beta_i \neq 0$ (data tidak terdistribusi normal)

Di dalam pengambilan kesimpulan terdapat acuan yang dapat digunakan, yaitu :

- a. Jika nilai Probabilitas $> 0,05$ maka distribusi normal
- b. Jika nilai Probabilitas $< 0,05$ maka distribusi tidak normal

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Lubis & Osman, 2015). Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut Homoskedastisitas (Garson, 2012). Uji statistik yang dapat digunakan adalah uji *Glejser*. Hipotesis yang digunakan dapat digambarkan seperti berikut :

H_0 : $\beta_i = 0$ (heteroskedastisitas bermaslah)

H_0 : $\beta_i \neq 0$ (heteroskedastisitas tidak bermaslah)

3. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas di dalam suatu model regresi linear berganda (Garson, 2012). Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu (Saunders, Lewis, & Thornhill, 2012).

Metode yang sering digunakan untuk menguji adanya gangguan multikolinearitas adalah dengan nilai *Tolerance*, *Variance Inflation Factor (VIF)* (Lubis & Osman, 2015). Hipotesis yang digunakan dapat digambarkan seperti berikut :

- a. Jika koefisien korelasi (R^2) $> 0,08$, maka data tersebut menjadi multikolinearitas.
- b. Jika koefisien korelasi (R^2) $< 0,08$, maka data tersebut tidak menjadi multikolinearitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah sebuah analisis statistik yang dilakukan untuk mengetahui adakah korelasi variabel yang ada di dalam model prediksi dengan perubahan waktu. Menurut Priyatno (2014:135), autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Beberapa uji statistik yang sering dipergunakan adalah uji *Durbin-Watson*, uji dengan *Run Test*, dan jika data observasi di atas 100 data sebaiknya menggunakan uji *Lagrange Multiplier*.

Di dalam uji *Durbin-Watson*, d adalah fase penentu statistik pada autokorelasi dalam suatu regresi, dan kemudian uji statistik d akan dibandingkan dengan nilai kritis yang lebih rendah (dL) dan nilai-nilai kritis paling tinggi (dU). Berikut prosedur untuk tes *Durbin-Watson* menurut (Lubis & Osman, 2015) :

- a. Jika $d < dL$, maka terdapat autokorelasi positif
- b. Jika $dL < d < dU$, maka tidak dapat disimpulkan ada atau tidaknya autokorelasi.
- c. Jika $dU < d < 4 - dU$, maka tidak terdapat autokorelasi.
- d. Jika $4 - dU < d < 4 - dL$, maka tidak dapat disimpulkan ada atau tidaknya autokorelasi.
- e. Jika $d < 4 - dL$, maka terdapat autokorelasi negatif.

3.6.6 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dilakukan untuk melihat hasil dari rumusan masalah dan hipotesis penelitian yang telah di terangkan dalam bab sebelumnya. Di dalam penelitian ini uji hipotesis yang digunakan adalah uji statistik secara parsial (Uji Statistik t) dan uji statistik secara simultan (Uji F) dimana uji hipotesis ini

digunakan untuk melihat sejauh mana pengaruh antar variabel baik secara parsial maupun secara simultan. Berikut penjelasan dari masing-masing uji hipotesis :

1. Uji Serentak (Uji F)

Uji F dikenal dengan Uji Serentak atau Uji Model / Uji Anova merupakan pengujian yang dilakukan untuk melihat bagaimana pengaruh variabel-variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Atau dengan kata lain pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan signifikan atau tidak signifikan.

Dalam hal ini ada beberapa tahapan yang dapat dilakukan dalam uji F, sebagai berikut :

1. Membuat Hipotesis

$H_0 : \beta_i = 0$, tidak terdapat pengaruh modal kerja, *Total Debt to Assets Ratio*, dan *Total Debt to Equity Ratio* terhadap *Net Profit Margin*

$H_0 : \beta_i \neq 0$, terdapat pengaruh modal kerja, *Total Debt to Assets Ratio*, dan *Total Debt to Equity Ratio* terhadap *Net Profit Margin*

2. Menentukan Tingkat Signifikansi

Penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar $\alpha = 0,05$, artinya kemungkinan hasil kesimpulan penelitian memiliki probabilitas sekitar 95% dan kemungkinan meleset hanya sekitar 5%.

3. Penetapan Uji F

Dilakukannya pengujian regresi secara simultan adalah untuk mengetahui lebih jelas lagi apakah variabel independen dapat memberikan pengaruh secara menyeluruh terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dilihat dengan menggunakan Uji F_{hitung} . Berikut rumus F_{hitung} :



$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Dimana :

- R^2 = Koefisien Determinasi
 n = Jumlah Data
 k = Jumlah Variabel Independen

4. Kriteria Pengambilan Keputusan

Kriteria pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} , berikut penjabarannya :

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, nilai Sig $> 0,05$ maka : H_0 diterima dan H_1 ditolak
- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, nilai Sig $< 0,05$ maka : H_0 ditolak dan H_1 diterima

5. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan atas dasar hasil uji hipotesis yang dilakukan dan didukung oleh teori yang sama dengan objek penelitian dan masalah yang terjadi. Jika H_0 diterima maka dapat diartikan bahwa tidak adanya pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen secara bersama-sama atau kejadian ini dinamakan tidak signifikan, sedangkan jika H_0 ditolak maka dapat diartikan bahwa adanya pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen secara bersama-sama atau kejadian ini dinamakan signifikan.

2. Uji Parsial (Uji-t)

Uji-t dikenal dengan uji parsial, adalah pengujian yang dilakukan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel Independen secara sendiri-sendiri terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} atau dengan melihat masing-masing kolom signifikansi pada t_{hitung} . Dalam hal ini ada beberapa tahapan yang dilakukan dalam Uji-t, sebagai berikut :

1. Membuat Hipotesis

a. Modal Kerja

$H_0: \beta_1 = 0$, tidak terdapat pengaruh modal kerja terhadap *Net Profit Margin*

$H_0: \beta_1 \neq 0$, terdapat pengaruh modal kerja terhadap *Net Profit Margin*

b. *Total Debt to Total Assets Ratio* (DAR)

$H_0: \beta_2 = 0$, tidak terdapat pengaruh *Total Debt to Total Assets Ratio* (DAR) terhadap *Net Profit Margin*

$H_0: \beta_2 \neq 0$, terdapat pengaruh *Total Debt to Total Assets Ratio* (DAR) terhadap *Net Profit Margin*

c. *Total Debt to Equity Ratio* (DER)

$H_0: \beta_3 = 0$, tidak terdapat pengaruh *Total Debt to Total Equity Ratio* (DER) terhadap *Net Profit Margin*

$H_0: \beta_3 \neq 0$, terdapat pengaruh *Total Debt to Total Equity Ratio* (DER) terhadap *Net Profit Margin*

d. *Net Profit Margin* (NPM)

$H_0: \beta = 0$, tidak terdapat pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Modal Kerja, *Total Debt to Total Assets Ratio* (DAR), *Total Debt to Total Assets Ratio* (DAR)

$H_0: \beta \neq 0$, terdapat pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Modal Kerja, *Total Debt to Total Assets Ratio* (DAR), *Total Debt to Total Assets Ratio* (DAR)

2. Menentukan Tingkat Signifikansi

Penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar $\alpha = 0,05$, artinya kemungkinan hasil kesimpulan penelitian memiliki probabilitas sekitar 95% dan kemungkinan meleset hanya sekitar 5%.

3. Penetapan Uji-t

Dilakukannya pengujian regresi secara parsial adalah untuk mengetahui lebih jelas lagi apakah variabel independen memiliki korelasi atau tidak terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dilihat dengan menggunakan Uji t_{hitung} . Berikut rumus t_{hitung} :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Dimana :

t : Nilai t_{hitung}

r : Nilai koefisien korelasi

n : Jumlah data pengamatan atau sampel

4. Kriteria Pengambilan Keputusan

Kriteria pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} , berikut penjabarannya :

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, nilai Sig $> 0,05$ maka : H_0 diterima dan H_1 ditolak
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, nilai Sig $< 0,05$ maka : H_0 ditolak dan H_1 diterima

5. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan atas dasar hasil uji hipotesis yang dilakukan dan didukung oleh teori yang sama dengan objek penelitian dan

masalah yang terjadi. Jika H_0 diterima maka dapat diartikan bahwa tidak adanya pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial atau kejadian ini dinamakan tidak signifikan, sedangkan jika H_0 ditolak maka dapat diartikan bahwa adanya pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial atau kejadian ini dinamakan signifikan.

3.6.7 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R Square atau R Kuadrat) atau disimbolkan dengan “ R^2 ” dimaknai sebagai sumbangan pengaruh yang diberikan variabel Independen (X) terhadap variabel dependen (Y), atau dengan kata lain nilai koefisien determinasi atau R Square ini berguna untuk memprediksi dan melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel Independen (X) secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen (Y). Dalam melakukan pengujian R Square ada persyaratan yang harus terpenuhi agar kita dapat memaknai nilai koefisien determinasi. Persyaratannya adalah hasil uji F dalam analisis regresi linear berganda bernilai signifikan, yang berarti bahwa “ada pengaruh variabel Independen (X) secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen (Y)”. Sebaliknya jika hasil analisis dalam uji F tidak signifikan maka nilai koefisien determinasi tidak dapat digunakan atau dipakai untuk memprediksi kontribusi pengaruh variabel Independen (X) secara simultan terhadap variabel dependen (Y).

Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung Koefisien Determinasi :

$$K_d = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

(Sugiyono, 2011:231)

K_d : Nilai Koefisien Determinasi

r : Nilai Koefisien Korelasi



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perputaran Modal Kerja (X1), memiliki nilai probabilitas sebesar $0.1666 > 0.05$. Dan diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ $1.444659 < 1.72074$ serta memiliki koefisien regresi sebesar $5.03E-08$ yang berarti bahwa Perputaran Modal Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. *Debt to Assets Ratio* (DAR) (X2), memiliki nilai probabilitas sebesar $0.0006 < 0.05$. Dan diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ $-4.185500 > 1.72074$ serta memiliki koefisien regresi sebesar 0.157593 yang berarti bahwa *Debt to Assets Ratio* (DAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. *Debt to Equity Ratio* (DER) (X3), memiliki nilai probabilitas sebesar $0.2469 > 0.05$. Dan diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ $1.199211 < 1.72074$ serta memiliki koefisien regresi sebesar 0.037015 yang berarti bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Secara simultan Perputaran Modal Kerja (X1), *Debt to Assets Ratio* (DAR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai probabilitas

sebesar $0.001061 < 0.05$. Dan diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ $6.157018 < 3.07$ yang berarti bahwa secara simultan Perputaran Modal Kerja (X1), *Debt to Assets Ratio* (DAR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar menggunakan rasio keuangan lainnya sebagai variabel independen seperti
2. Dalam melakukan penelitian berikutnya diharapkan untuk menambahkan faktor-faktor lain yang memiliki hubungan dengan NPM. Seperti yang telah diketahui bahwa Perputaran Modal Kerja, DAR, DER hanya mempengaruhi NPM sebesar 60.06%.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Munawir. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Empat. Cetakan Keempat belas. Penerbit Liberty. Yogyakarta.
- James C. Van Horne, John M. Wachowicz, JR. 2005, *Fundamentals of Financial Management*. Buku 1 Edisi 12. Penerbit Salemba Empat, Jakarta

Jurnal

- Michael Agyarana Barus, Nengah Sudjana, Sri Sulasmiyati. (2017). **Penggunaan Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Pt. Astra Otoparts, Tbk Dan Pt. Goodyer Indonesia, Tbk Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia)**. *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 44 No. 1.
- Fitria Ayu Lestari Niu, Abdul Syafiq Mahmud, Sjamsuddin AK. Antuli, (2020). **Pengaruh Fee Based Income Terhadap Net Profit Margin PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero)**. *Jambura Accounting Review*, 59-69.
- Akbar, S.E., M.M, Sekar Ayu Margita, (2020). **Pengaruh Inventory Turnover Terhadap Net Profit Margin (NPM) Studi Pada Pt. Sumber Alfaria Trijaya Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)**. *Prismakom* Vol. 17.
- Yoksan Likupang, Frendy Pelleng, Dolina Tampi. **Analisis Manajemen Modal Kerja (Studi Kasus Pada Pt Bank Tabungan Negara Tbk)**. *Jurnal Admiistrasi Bisnis*, 1-11.
- Taufik, (2013). **Manajemen Modal Kerja, Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Sektor Manufaktur Di Pt Bursa Efek Indonesia**. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. 11 No. 4.



LAMPIRAN

Analisis Deskriptif

	X1	X2	X3	Y
Mean	10.63328	1.395741	1.279189	0.046368
Median	2.466352	0.621595	1.302931	0.027553
Maximum	72.59428	5.073297	1.99921	0.161678
Minimum	0.613698	0.13148	0.151384	0.000258
Std. Dev.	19.83594	1.778583	0.503049	0.039664

Sumber : Hasil Olahan Software Eviews 10

Common Effect Model

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 11/28/20 Time: 03:39

Sample: 2014 2018

Periods included: 5

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 25

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.032664	0.023301	1.401825	0.1756
X1	-3.54E-08	3.07E-08	-1.150712	0.2628
X2	0.000467	0.004814	0.096958	0.9237
X3	0.014475	0.017244	0.839429	0.4107
R-squared	0.077989	Mean dependent var	0.046364	
Adjusted R-squared	-0.053726	S.D. dependent var	0.039663	
S.E. of regression	0.040715	Akaike info criterion	-3.418795	
Sum squared resid	0.034812	Schwarz criterion	-3.223775	
Log likelihood	46.73494	Hannan-Quinn criter.	-3.364705	
F-statistic	0.592103	Durbin-Watson stat	0.857498	
Prob(F-statistic)	0.627041			

Sumber : Hasil olahan Software Eviews 10

Fixed Effect Model

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 11/28/20 Time: 03:40

Sample: 2014 2018

Periods included: 5

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 25

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.211201	0.058221	3.627594	0.0021
X1	5.03E-08	3.48E-08	1.444659	0.1667
X2	-0.157593	0.037652	-4.185500	0.0006
X3	0.037015	0.030866	1.199211	0.2469

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.717134	Mean dependent var	0.046364
Adjusted R-squared	0.600660	S.D. dependent var	0.039663
S.E. of regression	0.025065	Akaike info criterion	-4.280378
Sum squared resid	0.010680	Schwarz criterion	-3.890338
Log likelihood	61.50473	Hannan-Quinn criter.	-4.172198
F-statistic	6.157018	Durbin-Watson stat	1.480308
Prob(F-statistic)	0.001061		

Sumber : Hasil Olahan Software Eviews 10

Random Effect Model

Dependent Variable: Y

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 11/28/20 Time: 03:44

Sample: 2014 2018

Periods included: 5

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 25

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.047182	0.036158	1.304864	0.2061
X1	2.30E-08	3.08E-08	0.748279	0.4626
X2	-0.006497	0.009480	-0.685331	0.5006
X3	0.003668	0.022876	0.160331	0.8742

Effects Specification			
		S.D.	Rho
Cross-section random		0.036079	0.6745
Idiosyncratic random		0.025065	0.3255

Weighted Statistics			
R-squared	0.030191	Mean dependent var	0.013756
Adjusted R-squared	-0.108353	S.D. dependent var	0.031681
S.E. of regression	0.033354	Sum squared resid	0.023362
F-statistic	0.217915	Durbin-Watson stat	1.170917
Prob(F-statistic)	0.882857		

Unweighted Statistics			
R-squared	-0.248767	Mean dependent var	0.046364
Sum squared resid	0.047149	Durbin-Watson stat	0.580179

Sumber : Hasil Olahan Software Eviews 10

Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	9.603008	(4,17)	0.0003
Cross-section Chi-square	29.539586	4	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 11/28/20 Time: 03:42

Sample: 2014 2018

Periods included: 5

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 25

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.032664	0.023301	1.401825	0.1756
X1	-3.54E-08	3.07E-08	-1.150712	0.2628
X2	0.000467	0.004814	0.096958	0.9237
X3	0.014475	0.017244	0.839429	0.4107
R-squared	0.077989	Mean dependent var		0.046364
Adjusted R-squared	-0.053726	S.D. dependent var		0.039663
S.E. of regression	0.040715	Akaike info criterion		-3.418795
Sum squared resid	0.034812	Schwarz criterion		-3.223775
Log likelihood	46.73494	Hannan-Quinn criter.		-3.364705
F-statistic	0.592103	Durbin-Watson stat		0.857498
Prob(F-statistic)	0.627041			

Sumber : Hasil Olahan Software Eviews 10

Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	19.186489	3	0.0003

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	0.000000	0.000000	0.000000	0.0938
X2	-0.157593	-0.006497	0.001328	0.0000
X3	0.037015	0.003668	0.000429	0.1076

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 11/28/20 Time: 03:44

Sample: 2014 2018

Periods included: 5

Cross-sections included: 5

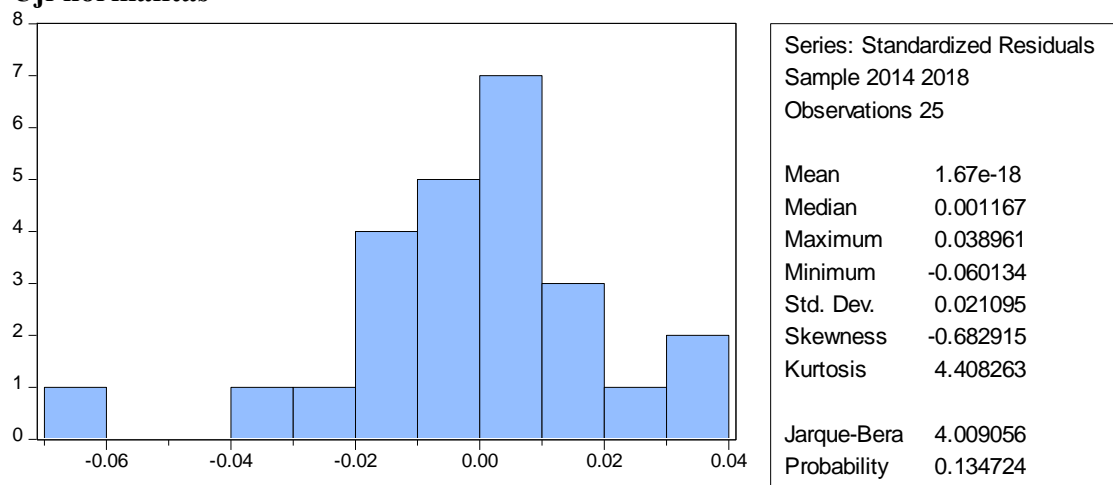
Total panel (balanced) observations: 25

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.211201	0.058221	3.627594	0.0021
X1	5.03E-08	3.48E-08	1.444659	0.1667
X2	-0.157593	0.037652	-4.185500	0.0006
X3	0.037015	0.030866	1.199211	0.2469

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.717134	Mean dependent var	0.046364
Adjusted R-squared	0.600660	S.D. dependent var	0.039663
S.E. of regression	0.025065	Akaike info criterion	-4.280378
Sum squared resid	0.010680	Schwarz criterion	-3.890338
Log likelihood	61.50473	Hannan-Quinn criter.	-4.172198
F-statistic	6.157018	Durbin-Watson stat	1.480308
Prob(F-statistic)	0.001061		

Uji normalitas**UJI MULTIKOLINEARITAS**

	X1	X2	X3
X1	1.000000	-0.213547	0.264955
X2	-0.213547	1.000000	0.049792
X3	0.264955	0.049792	1.000000

Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESABS

Method: Panel Least Squares

Date: 11/28/20 Time: 03:50

Sample: 2014 2018

Periods included: 5

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 25

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.034491	0.005665	6.089012	0.0000
X1	3.25E-08	7.47E-09	4.344801	0.0003
X2	0.000794	0.001170	0.678606	0.5048
X3	-0.020318	0.004192	-4.846840	0.0001
R-squared	0.614040	Mean dependent var	0.014628	
Adjusted R-squared	0.558903	S.D. dependent var	0.014903	
S.E. of regression	0.009898	Akaike info criterion	-6.247344	
Sum squared resid	0.002057	Schwarz criterion	-6.052324	
Log likelihood	82.09180	Hannan-Quinn criter.	-6.193254	
F-statistic	11.13660	Durbin-Watson stat	1.748741	
Prob(F-statistic)	0.000139			

Sumber : Hasil Olahan Software Eviews 10

Tabel Autokorelasi

R-squared	0.717134	Mean dependent var	0.046364
Adjusted R-squared	0.600660	S.D. dependent var	0.039663
S.E. of regression	0.025065	Akaike info criterion	-4.280378
Sum squared resid	0.010680	Schwarz criterion	-3.890338
Log likelihood	61.50473	Hannan-Quinn criter.	-4.172198
F-statistic	6.157018	Durbin-Watson stat	1.480308
Prob(F-statistic)	0.001061		

Sumber : Hasil Olahan Software Eviews 10





UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id akademik.feuma@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : /FEB.1/06.5/IX/2020

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

N a m a : MUTIA FADILLAH
N P M : 168320030
Program Studi : Manajemen

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul " Pengaruh Manajemen Modal Kerja Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Net Profit Margin (NPM) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Sub Sektor Tekstil & Garment Periode 2014-2018"

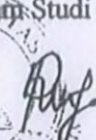
Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

Medan, 07 September 2020

A.n. Dekan

Program Studi Manajemen


Wan Rizca Amelia, SE. M.Si
